

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN PADA SISWA JAM PEMBELAJARAN KE 1 DAN 2 DENGAN JAM KE 11 DAN 12 (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Gesik)

Fathul Amin Fachrudin

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, fachrudinfathulamin@yahoo.co.id

Dony Andrijanto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Di era sekarang, pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi. Untuk mendapatkan hasil maksimal di dunia pendidikan, perlu perbaikan di bidang terkait. Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan dapat diimplementasikan dalam kurikulum yang disiapkan oleh pemerintah dan unit pendidikan yang bersangkutan. Pendidikan jasmani dan olah raga adalah mata pelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran fisik dan interaksi olahraga diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif. Ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Salah satunya adalah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan di lapangan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan siswa belajar jam 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12, dan 2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan motivasi belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan Siswa pada jam 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 1 Gresik dan jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Metode analisis ini menggunakan metode statistik kuantitatif. Sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket adopsi dari Mayasari. Hasil analisis t hitung hitung adalah nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,115 < 3,984$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain tidak ada perbedaan motivasi belajar PJOK pada siswa jam pembelajaran ke 1 dan 2 dengan jam 11 dan 12.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pendidikan Jasmani

Abstract

In the present era, education is an absolute thing to be fulfilled. To get maximum results in the world of education, need improvement in the related areas. In the effort of implementation of the education can be implemented in curriculum prepared by government and educational unit concerned. Physical education and sports are the subjects in school. In a learning activity teaching physical education and sports interaction is required to create an active learning. This is not independent of the factors that affect. One is the motivation of students to follow the learning given in the field by the teacher.

The purpose of this study is 1. To know the difference motivation learning physical education, sports, and health students learning hours 1 and 2 with hours to 11 and 12, and 2. To find out how much difference motivation learning physical education, sports, and health Students at 1 and 2 hours with the hours to 11 and 12. The target of this study is the students of class X SMK PGRI 1 Gresik and the number of samples of 70 students. This method of analysis uses quantitative statistical methods. While the data retrieval process is done by using the adoption questionnaire from Mayasari.

The result of t test counting analysis is t-count value smaller than t-table that is, $1,115 < 3,984$ with level of significance 0,05. In other word that there is no difference of learning motivation of PJOK at student of 1st and 2nd hour learning with hour 11 and 12

Keywords : Learning Motivation, Physical Education

PENDAHULUAN

Di era sekarang, pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, perlu pembenahan dalam bidang-bidang yang terkait. Dalam upaya pelaksanaan pendidikan tersebut dapat

diimplementasikan dalam kurikulum yang disusun oleh pemerintah maupun satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab X tentang kurikulum pasal 37 diterangkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan

menengah wajib memuat salah satunya yakni Pendidikan jasmani dan olahraga, bahwa di seluruh satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah harus ada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang ada di sekolah. Di dalam sebuah aktivitas belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga diperlukan adanya interaksi sehingga tercipta pembelajaran yang aktif. Hal ini tidak terlepas adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Salah satunya adalah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan di lapangan oleh guru. Menurut Sardiman (2011: 75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

Menurut Liliana Dacica (2013) "*Sports activities teach pupils what tolerance means, offer them positive role models, encourage the young to fulfil whatever they desire*" yang apabila diterjemahkan memiliki arti kegiatan olahraga mengajarkan murid apa arti toleransi, menawarkan mereka model peran positif, mendorong muda untuk memenuhi apa pun yang mereka inginkan. Hal ini memiliki makna melalui olahraga manusia muda dapat menjadikan dirinya untuk menjadi apapun yang diinginkan.

Menurut Luthan (1998) "*stated that motivation is a process that starts with a physiological deficiency or need that activates a behavior or a drive that is aimed at a goal incentive*" yang apabila diterjemahkan memiliki arti proses yang dimulai dengan kekurangan atau kebutuhan fisiologis yang mengaktifkan perilaku atau dorongan yang ditujukan pada suatu tujuan insentif.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013:97) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain (1) Cita-cita atau aspirasi siswa, (2) Kemampuan siswa, (3) Kondisi siswa, (4) Kondisi lingkungan siswa, (5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, (6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan pengalaman selama menjalani program pengelolaan pembelajaran (PPP) di SMK PGRI 1 Gresik pada tanggal 18 juli 2016 sampai 9 september 2016 yang mengikuti jam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada pukul 16.00 – 17.20, terdapat siswa yang mengalami malas belajar dan tidak mengikuti mata pelajaran. Siswa merasa lelah karena mereka sudah mengikuti jam pelajaran dari pagi hingga sore hari.

Pembelajaran PJOK di SMK PGRI 1 Gresik dilaksanakan selama durasi waktu 2 x 45 menit. Waktu yang digunakan di dalam pembelajaran PJOK adalah jam 1 dan 2 hingga jam pembelajaran 11 dan 12. Pada pembelajaran PJOK kelas X pada jam 1 dan 2 terdapat 5

kelas, sedangkan jam 11 dan 12 terdapat 4 kelas. Pada SMK PGRI 1 Gresik jumlah kelas X hingga kelas XII terdapat 46 kelas. Adapun waktu dari setiap jam pembelajaran tersebut adalah: (a) Jam ke 1 dan 2 pukul 07.10 – 08.40, (b) jam ke 3 dan 4 pukul 08.40 – 10.40, (c) Jam ke 5 dan 6 pukul 10.25 – 11.55, (d) Jam ke 7 dan 8 pukul 12.50 – 14.10, (e) Jam ke 9 dan 10 pukul 14.10 – 15.30, (f) Jam ke 11 dan 12 pukul 16.00 – 17.20.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan waktu yang sangat berbeda antara jam ke 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12. Cuaca dan keadaan udara merupakan dua dari beberapa faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi pembelajaran. Jam ke 1 dan 2 dilaksanakan pada saat kondisi udara masih segar sedangkan jam ke 11 dan 12 kondisi udara panas yang dapat mengakibatkan siswa lelah. Perbedaan kondisi cuaca tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar PJOK.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Perbandingan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Siswa Jam Pembelajaran ke 1 dan 2 dengan Jam ke 11 dan 12 pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Gresik".

Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2006: 71). Menurut Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Brown dalam Daskalovska Nina ect. (1987: 114) "*Defines motivation as 'an inner drive, impulse, emotion or desire that moves one to a particular action*" yang apabila diterjemahkan memiliki arti mendefinisikan motivasi sebagai dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang menggerakkan seseorang ke tindakan tertentu'. Dengan demikian, seorang pelajar yang termotivasi adalah pelajar yang ingin mencapai suatu tujuan dan siapa yang mau menginvestasikan waktu dan usaha dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Echole dalam Usman (2002: 24) Motivasi berasal dari kata "motif" yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut McDonald dalam Hamalik (2001: 158), "*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*" yang apabila diterjemahkan memiliki arti motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang

yang ditandai dengan gairah afektif dan reaksi tujuan antisipatif.

Motivasi menurut Sukmadinata (2003: 61) didefinisikan sebagai kekuatan yang menunjuk suatu dalam diri individu dan mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu tujuan. Sementara itu Winkel (1991: 92) menyatakan bahwa motivasi ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Jam Pembelajaran ke 1 dan 2

Arti dari jam pelajaran adalah waktu yang tertentu lamanya untuk memberikan pelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan kurikulum di dalam suatu satuan pendidikan yang menyesuaikan dengan keadaan sekolah. Yang harus diperhatikan antara lain adalah jumlah seluruh siswa di sekolah tersebut, ketersediaan sarana prasarana dan tenaga pendidik. Berdasarkan kurikulum yang telah diberlakukan di SMK PGRI 1 Gresik untuk jadwal pembelajaran beserta durasi pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian jadwal jam pembelajaran sesuai dengan kurikulum

SMK PGRI 1 Gresik

No	Jam Pembelajaran	Rentang Waktu
1	Jam ke-1	07.10-07.55
2	Jam ke-2	07.55-08.40
3	Jam ke-3	08.40-09.25
4	Jam ke-4	09.25-10.10
5	Jam ke-5	10.25-11.10
6	Jam ke-6	11.10-11.55
7	Jam ke-7	12.50-13.30
8	Jam ke-8	13.30-14.10
9	Jam ke-9	14.10-14.50
10	Jam ke-10	14.50-15.30
11	Jam ke-11	16.00-16.40
12	Jam ke-12	16.40-17.20

(Waka Kurikulum SMK PGRI 1 Gresik)

Dari tabel 1. di atas, pembelajaran jam ke 1 dan 2 dilaksanakan dalam rentang waktu pelajaran dari pukul 07.10 sampai pukul 08.40. Pada waktu tersebut, kondisi udara segar, sehingga tepat dilaksanakan pembelajaran luar kelas pendidikan jasmani yang membutuhkan lapangan untuk keterampilan gerak siswa. Karena unsur bermain dan keluasan gerak inilah semua siswa senang bermain di lapangan.

Namun, kenyataan yang ada tidak semua siswa melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan penuh semangat karena banyak hal seperti, gaya mengajar guru, fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, motivasi siswa, dan minat yang berdeba-beda. Pada saat melakukan jam pembelajaran pertama siswa bersemangat mengikuti karena udara yang masih segar dan sejuk.

Jam Pembelajaran ke 11 dan 12

Jam pembelajaran ke 11 dan 12 yang dilakukan dari pukul 16.00 sampai pukul 17.20. Pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan di lapangan terbuka. Pada waktu ini suhu udara yang lebih panas dari jam pembelajaran ke 1 dan 2. Pada jam terakhir ini mempengaruhi sikap dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimen dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan membandingkan 2 kelompok sampel berbeda. Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2010: 27) adalah suatu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Desain yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah desain komparatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Maksun (2012: 104) pada desain komparatif, penelitian diarahkan untuk membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan tingkat motivasi belajar PJOK siswa (T) pada jam pembelajaran ke 1 dan 2 (X1) dengan jam ke 11 dan 12 (X2).

Populasi adalah keseluruhan individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksun, 2012:40). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Gresik yang berjumlah 682 siswa yang terbagi ke dalam 14 kelas.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksun, 2012: 111). Untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen penelitian hendaknya diuji tingkat validitas dan reliabelitasnya untuk menjamin kualitas data hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar.

Adapun angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu, yaitu Ayu Citra Mayasari tahun 2008 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Resiprokal dan Metode Komando Terhadap Motivasi Siswa dalam Permainan Olahraga

ditolak. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pada motivasi belajar siswa jam ke 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12..

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbandingan motivasi belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa jam pembelajaran ke 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12 di SMK PGRI 1 Gresik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa yang diantaranya 35 siswa jam pembelajaran ke 1 dan 2 dan 35 siswa jam pembelajaran ke 11 dan 12. Menurut Purwanto (2006: 71) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Dapat disimpulkan dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang perbandingan motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diketahui bahwa tidak ada perbedaan antara motivasi belajar siswa jam pembelajaran ke 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12 di SMK PGRI 1 Gresik. Dikarenakan t-hitung (0,821) lebih kecil daripada t-tabel (1,99). Tidak adanya perbedaan tersebut bisa disebabkan karena dalam pengajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta siswa memiliki tingkat keaktifan lebih tinggi. Sehingga mempengaruhi hasil angket yang diperoleh. Berdasarkan lampiran 1 dan lampiran 2 di halaman 39 dan 40 pada jam ke 1 dan 2 diketahui siswa yang mengikuti pembelajaran hanya siswa laki-laki yang berjumlah 35 siswa. Sedangkan pada jam 11 dan 12 diketahui jumlah siswa laki laki lebih banyak daripada perempuan.

Siswa cenderung berambisi dalam pembelajaran PJOK meskipun dalam kondisi lingkungan yang tidak nyaman. Hal ini yang memungkinkan tidak adanya motivasi belajar antara jam pembelajaran ke 1 dan 2 dengan jam ke 11 dan 12 pada kelas X di SMK PGRI 1 Gresik. Berdasarkan penghitungan dari analisis *mean* jam ke 1 dan 2 memperoleh nilai 192,02 dan pada jam 11 dan 12 memperoleh nilai 189,22. Jadi jam 1 dan 2 lebih tinggi dari jam 11 dan 12.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti PJOK jam pelajaran 1 dan 2 dengan jam pelajaran 11 dan 12

Saran

Dari hasil pembelajaran pada penelitian ini maka diberikan saran agar penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK di SMK PGRI 1 Gresik agar memotivasi siswa untuk lebih semangat mengikuti jam pembelajaran, sehingga tercapailah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang aktif.
2. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga perlu dilakukan penelitian sejenis dan disarankan mengambil subyek yang lebih banyak, sehingga dapat dijadikan bahan kajian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Daskalovska, Nina. 2012. *Learner Motivation and interest. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 46: hal. 1187-1191
- Definisi Belajar(Online)(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d025_0607374_chapter2). Pdf di akses 19 Desember 2016 17:31:43)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta. Rineke Cipta
- Hakim, T. (2002). *Belajar secara efektif : panduan menemukan teknik belajar, memilih jurusan, dan menentukan cita-cita*. Cetakan III. Jakarta : Puspa Swara.
- Khoshnevis, Hooman. 2016. *The Motivation System in a Governmental Organization. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 230: hal 212-218.
- Liliana Dacica. 2014. "The Formative Role of Physical Education and Sport". *Journal Procedia – Social and Behavioral Sciences*. Vol. 180: hal. 1242-1247.
- Maksum, Ali. 2007. Buku ajar matakuliah statistik dalam olahraga. (diktat) Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelotian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

- Mayasari, Ayu. 2008. Pengaruh Penggunaan Metode Resiprokal dan Metode Komando Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Permainan Bolavoli. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prof. Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: ALFABETA.
- Rusli Lutan, & Cholik, T. (1997). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Buku Materi Pokok, Depdikbud. Dikdasmen. BP2MG Penjas Seterata D-II, Universitas Terbuka Jakarta.
- Sardiman, A.M, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto.(2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan IV. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RinekaCipta.hlm 10.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretarat Negara Jakarta
- Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

